

**MANAJEMEN PENGELOLAAN ASET/BARANG MILIK
DAERAH PADA SMP NEGERI 2 MUSUK KABUPATEN
BOYOLALI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh

SUNARDI
NIM 18130056

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022

PERNYATAAN

dengan ini saya :

Nama : Sunardi

N I M : 18.13.0056

ProgdI : Manajemen

Judul Skripsi : MANAJEMEN PENGELOLAAN ASET/BARANG MILIK
DAERAH PADA SMP NEGERI 2 MUSUK
KABUPATEN BOYOLALI

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi saya adalah hasil plagiat dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan/menanggalkan gelar kesarjanaan saya atau saya dihukum sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Surakarta, Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan,

 Sunardi

PERSETUJUAN

N a m a : Sunardi

NIM : 18.13.0056

Jurusan : Manajemen

Judul : **MANAJEMEN PENGELOLAAN ASET/BARANG MILIK
DAERAH PADA SMP NEGERI 2 MUSUK KABUPATEN
BOYOLALI**

Mengetahui,

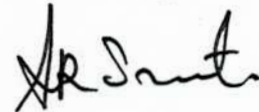
Ketua Program Studi Manajemen



Tri Ratna Patmikatsih, S.E., MBA.

Menyetujui,

Pembimbing



Ari Susanti, S.Pt., M.M.

PENGESAHAN

Nama : Sunardi
NIM : 18.13.0056
Jurusan : Manajemen
Judul : **MANAJEMEN PENGELOLAAN ASET/BARANG MILIK
DAERAH PADA SMP NEGERI 2 MUSUK KABUPATEN
BOYOLALI**

Telah disetujui dan disahkan dihadapan penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Surakarta, guna melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat gelar Sarjana
Manajemen.

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Agustus 2022

Tim Penguji

Ketua : Ari Susanti, S.Pt, MM

Anggota : Tri Ratna Pamikatsih, SE, MBA

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta


Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

MOTTO

Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang (Imam Syafi'i)

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal itu amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui (QS. Al Baqarah : 216)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Istriku Syarin Yuliani, S.Pd.I, terimakasih telah banyak mendukungku, mendoakanku, dan menjadi pedampingku dalam suka dukaku.
2. Ayahku (alm) semoga engkau husnul khotimah, ibuku terimakasih yang tak terhingga untukmu semoga engkau sehat selalu.
3. Anak-anakku semoga kalian jadi anak-anak yang sholeh , bermanfaat bagi umat, berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara.
4. Teman-teman kelas Boyolali 3, semoga kita tetap bersahabat dunia akhirat.
5. Dosen pembimbingku Ibu Ari Susanti,S.Pt., M.M. yang tulus , ikhlas dan sabar yang telah meluangkan waktu memberi bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Almamater STIE Surakarta yang tercinta.

ABSTRAK

MANAJEMEN PENGELOLAAN ASET/BARANG MILIK DAERAH PADA SMP NEGERI 2 MUSUK KABUPATEN BOYOLALI

SUNARDI

18130056

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen pengelolaan barang milik daerah pada SMP Negeri 2 Musuk Kabupaten Boyolali. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian diskriptif. Data diperoleh melalui teknik wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi. Uraian dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara dan pengamatan, dan intepretasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan Barang Milik Daerah pada SMP Negeri 2 Musuk Kabupaten Boyolali, minimnya sumber daya manusia dalam pengelolaan Barang Milik Daerah, pengadaan barang yang terkendala terbatasnya anggaran, pengamanan dan pemeliharaan yang terkendala belum adanya gudang penyimpanan yang representative .

Kata Kunci : Pengelolaan Barang Milik Daerah, Masalah Pengelolaan Barang Milik Daerah, Kawasan SMPN 2 Musuk.

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Pertolongan-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “MANAJEMEN PENGELOLAAN ASET/ BARANG MILIK DAERAH PADA SMP NEGERI 2 MUSUK KABUPATEN BOYOLALI “ Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Pardi, S.E,M.M,M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Tri Ratna Pamikatsih, S.E,M.BA selaku Ketua Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
3. Ibu Ari Susanti, S.Pt.,M.M. selaku pembimbing skripsi
4. Bapak Wasis Nindito, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Musuk Kabupaten Boyolali yang telah memberikan ijin kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Pembantu Pengururs Barang pada SMP Negeri 2 Musuk Kabupaten Boyolali yang telah sudi meluangkan waktunya.
6. Seluruh dosen STIE Surakarta yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat untuk penulis.

7. Istriku yang telah memberi doa, motivasi dan dukungan.
8. Kedua anak-anakku tersayang.
9. Ibuku tercinta yang senantiasa mendukungku.
10. Teman-teman Reguler 3 Boyolali yang selalu saling mendukung.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berjasa dan membantu baik moril maupun spiritnya dalam penyusunan skripsi. Tak ketinggalan pada seluruh pembaca yang budiman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu dengan rendah hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca pada khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya

Surakarta, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	2
PENDAHULUAN	2
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
BAB III	16
PEMBAHASAN DAN ANALISIS	16
BAB IV	37
KESIMPULAN	35
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	14
Penelitian terdahulu	14
Tabel 2.....	19
Jumlah Sumber Daya Manusia	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	20
struktur Organisasi.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumberdaya penting bagi pemerintah daerah sebagai penopang utama pendapatan asli daerah adalah asset/barang milik daerah. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk dapat mengelola asset secara memadai. Dalam pengelolaan asset, pemerintah daerah harus menggunakan pertimbangan aspek perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran, penggunaan, penatausahaan, pemanfaatan atau penggunaan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian, pembiayaan dan tuntutan ganti rugi agar asset daerah mampu memberikan kontribusi optimal bagi pemerintah daerah.

Pengelolaan asset/barang daerah selama ini telah berjalan, namun belum terlaksana dengan sebagaimana yang diharapkan untuk mencapai daya guna dan hasil guna yang maksimal, sehingga diperlukan peraturan-peraturan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan asset/barang daerah. Saat ini pengelolaan barang inventaris daerah dilaksanakan dengan dasar permendagri nomor 17 tahun 2007 tentang pedoman teknis pengelolaan barang milik daerah serta peraturan menteri dalam negeri nomor 19 tahun 2016 tentang pedoman pengelolaan barang milik daerah

SMP Negeri 2 Musuk merupakan lembaga Pendidikan milik Pemerintah Kabupaten Boyolali yang mempunyai cukup banyak asset/barang milik daerah meliputi tanah, gedung, alat kantor, Sarana prasarana pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap kinerja Sekolah, berdasarkan Peraturan daerah kabupaten boyolali nomor 6 tahun 2009 tentang pengelolaan barang milik daerah dijelaskan bahwa asset merupakan semua harta kekayaan milik daerah baik barang berwujud maupun barang tidak berwujud.

Aset pendidikan merupakan salah satu penunjang untuk menjamin lancarnya proses Kegiatan Belajar Mengajar (KMB) di sekolah. Oleh sebab itu sarana seperti gedung, ruangan, meja, kursi, alat-alat media pembelajaran juga prasarana seperti halaman, kebun sekolah, Taman adalah penunjang proses pendidikan sebagai asset sekolah harus dikelola dan dipelihara dengan baik oleh warga sekolah agar selalu dapat dipergunakan setiap saat.

Adapun masalah-masalah sarana pendidikan yang dihadapi sekolah antara lain sarana penunjang pendidikan belum sepenuhnya berada dalam kondisi yang siap memadai. misalnya peralatan olah raga yang rusak, atau tempat penyimpanan barang atau sarana yang belum memadai sehingga belum terkondisikan dengan baik karena sarana tersebut di simpan di beberapa ruang.

. Pada saat ini pengelolaan asset/barang milik daerah di SMP Negeri 2 Musuk Kabupaten Boyolali belum berjalan secara optimal, yaitu

pada pengelolaan barang terutama dalam penatausahaan dan penyimpanan barang. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolalaan Barang Milik Negara atau Daerah dijelaskan bahwa penatausahaan adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi dan Pelaporan Barang Milik Negara atau Daerah sesuai dengan Peraturan Perundang – Undangan, mengamankan dan memelihara Barang Milik Negara yang berada dalam pengelolaannya.

Atas dasar uraian diatas, maka penulisan skripsi ini mengambil judul **“MANAJEMEN PENGELOLAAN ASET/BARANG MILIK DAERAH PADA SMP NEGERI 2 MUSUK KABUPATEN BOYOLALI”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Bagaimana Manajemen pengelolaan asset/barang milik daerah pada SMP Negeri 2 Musuk ?
2. Apa saja kendala yang terjadi dalam pengelolaan asset pada SMP Negeri 2 Musuk ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui manajemen pengelolaan aset/barang milik daerah pada SMP Negeri 2 Musuk Kabupaten Boyolali telah sesuai dengan peraturan yang ada.
- b. Untuk mengetahui pengelolaan aset/barang milik daerah pada SMP Negeri 2 Musuk Kabupaten Boyolali.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Sumber Daya Alam dalam kaitannya dengan Pengelolaan aset/barang milik daerah

b. Manfaat Praktis

Diharapkan menjadi masukan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan lebih lanjut terutama berkaitan dengan hal-hal yang menyangkut pengelolaan aset/barang milik daerah.

D. Metode Penelitian

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Musuk Kabupaten Boyolali

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu dengan mengolah data hasil penelitian dengan menggunakan statistik, dengan sumber data :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti. (Sugiyono, 2019:194) Data primer diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data primer dengan cara melakukan wawancara terhadap pejabat yang berwenang di SMP Negeri 2 Musuk Kabupaten Boyolali.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:194) data Sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data. Dimana yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal dan data-data yang berhubungan dengan masalah penulis kemukakan

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut :

a. Teknik wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan SMP Negeri 2 Musuk Boyolali guna mendapat data dan keterangan yang diperlukan untuk tujuan penelitian.

b. Teknik Observasi

Cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek penelitian yaitu proses pengelolaan barang milik daerah pada SMP Negeri 2 Musuk.

c. *Liberary Research*

Mempelajari buku-buku serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran secara umum bagaimana pengelolaan aset barang di SMP Negeri 2 Musuk dengan menyusun, mengklarifikasikan, serta

menginterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran tentang masalah yang diteliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Peraturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Berikut definisi manajemen menurut para ahli:

Adapun definisi manajemen menurut G. R. Terry (2018:2) yang dialih bahasakan oleh R. Supomo dan Eti Nurhayati adalah “Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya”.

Menurut Afandi (2018:1) Manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Manajemen adalah suatu proses khas, yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk

menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia .

Berdasarkan beberapa definisi manajemen dari para ahli dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni yang digunakan untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Geoger R.Terry, 2014 secara umum manajemen memiliki empat fungsi utama antara lain :

- 1) Perencanaan (*planning*) yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala, dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan.
- 2) Pengorganisasian (*organization*) yaitu sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.
- 3) Penggerakan (*actuating*) yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan.

- 4) Pengawasan (*controlling*) yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dari rencana.

2. Aset/barang

Menurut Siregar (2018: 178), menyebutkan bahwa “aset adalah barang (*thing*) atau sesuatu barang (*anything*) yang mempunyai nilai ekonomis (*economic value*), nilai komersial (*commercial value*) atau nilai tukar (*exchange value*) yang dimiliki oleh badan usaha, instansi atau individu/perorangan”. Pengertian aset yang disebutkan pada dasarnya berlaku pula pada aset yang dikuasai atau dimiliki negara berdasarkan syarat-syarat tertentu. Barang yang dimaksud meliputi barang tidak bergerak (tanah atau bangunan) dan barang bergerak, baik yang berwujud (*tangible*) maupun yang tidak berwujud (*intangible*).

Asset adalah barang yang dalam pengertian hukum disebut benda yang terdiri dari benda bergerak dan benda tidak bergerak, baik yang berwujud (*tangible*) maupun yang tidak berwujud (*intangible*), yang mencakup dalam aktiva/kekayaan atau harta kekayaan dari suatu instansi organisasi, badan usaha atau individu perorangan (Modul Diklat Teknis Manajemen Aset Daerah, 2007).

3. Barang Milik Daerah

- a. Pengertian Barang Milik Daerah

Barang milik daerah berdasarkan UU Nomor 1 tahun 2004 adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBD atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Barang milik daerah berdasarkan Permendagri nomor 19 tahun 2016 pasal 6 adalah barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBD dan barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah, meliputi :

- 1) Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenisnya
- 2) Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak
- 3) Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang atau
- 4) Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap
- 5) barang yang diperoleh kembali dari hasil divestasi atas penyertaan modal pemerintah daerah.

Dengan demikian pengertian Barang Milik Daerah sebagaimana disebut dalam Permendagri No. 19 tahun 2016 adalah semua kekayaan daerah baik yang dibeli atau diperoleh atas beban APBD maupun yang berasal dari perolehan lain yang sah baik yang bergerak maupun tidak bergerak beserta bagian-bagiannya ataupun yang merupakan satuan tertentu yang dapat

dinilai, dihitung, diukur atau ditimbang. Pengelolaan Barang Milik Daerah.

b. Pengelolaan Barang Milik Daerah

Berdasarkan Permendagri nomor 17 tahun 2007, bahwa pengelolaan barang milik daerah merupakan rangkaian kegiatan dan/atau tindakan terhadap barang milik daerah, yang meliputi :

- 1) Perencanaan kebutuhan dan penganggaran
- 2) Pengadaan
- 3) Penerimaan, penyimpanan dan penyaluran
- 4) Penggunaan
- 5) Penatausahaan
- 6) Pemanfaatan
- 7) Pengamanan dan pemeliharaan
- 8) Penilaian
- 9) Penghapusan
- 10) Pemindahtanganan
- 11) Pembinaan, pengawasan dan pengendalian
- 12) Tuntutan ganti rugi

c. Lingkup pengelolaan Barang Milik Daerah

Lingkup pengelolaan barang milik daerah menurut Permendagri nomor 19 tahun 2016 terdiri dari :

- 1) Barang yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah yang penggunaannya/ pemakaiannya berada pada Satuan Kerja

Perangkat Daerah (SKPD)/ Instansi/lembaga Pemerintah Daerah lainnya sesuai ketentuan peraturan.

- 2) Barang yang dimiliki oleh Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah lainnya yang status barangnya dipisahkan.

d. Asas pengelolaan barang milik daerah.

Menurut Permendagri Nomor 17 tahun 2007 Pengelolaan barang milik daerah dilaksanakan berdasarkan :

- 1) Asas fungsional yaitu pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di bidang pengelolaan barang milik daerah yang dilaksanakan oleh kuasa pengguna barang, pengguna barang, pengelola barang dan kepala daerah sesuai fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing.
- 2) Asas Kepastian hukum yaitu pengelolaan barang milik daerah harus dilaksanakan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan.
- 3) Asas Transparansi dan keterbukaan yaitu penyelenggaraan pengelolaan barang milik daerah harus transparan terhadap hak masyarakat dalam memperoleh informasi yang benar.
- 4) Asas Efisiensi yaitu pengelolaan barang milik daerah diarahkan agar barang milik daerah digunakan sesuai

dengan batasan-batasan standar kebutuhan yang diperlukan dalam rangka menunjang penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi pemerintah secara optimal.

- 5) Asas Akuntabilitas yaitu setiap kegiatan pengelolaan barang milik daerah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada rakyat.
- 6) Asas Kepastian nilai yaitu pengelolaan barang milik daerah harus didukung oleh adanya ketepatan jumlah dan nilai barang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan pemindahtanganan barang milik daerah serta penyusunan neraca pemerintah daerah.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu dijadikan acuan dalam penulisan skripsi ini antara lain :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Rahima Br. Purba & Nur Aziza 2019	“Pengelolaan Aset Tetap Dalam Mengoptimalkan Pemanfaatan Aset Daerah”	Permasalahan aset tetap daerah di Indonesia terutama pada beberapa tempat yaitu administrasi yang kurang baik dimana masih ada yang tidak sesuai dengan regulasi yang berlaku atau belum mengoptimalkan

			pemanfaatan aset tetap dimana masih ada jenis pemanfaatan yang belum dilakukan
2	Iqlima Azhar (2017)	Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Manajemen Aset pada Pemerintah Kota Banda Aceh	Sistem Informasi pada Pemerintah Kota Banda Aceh memiliki pengaruh yang sangat kuat untuk meningkatkan Manajemen Aset pada Pemerintah Kota Banda Aceh
3	Stanly C.F. Tukunang (2016)	Manajemen asset daerah pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	Manajemen asset daerah di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro merupakan bagian dari pengelolaan keuangan daerah yang mengacu pada aturan perundang-undangan, dan mengacu pada penilaian BPK RI secara umum adalah baik
4	Siti Nur Rokhmah Hidayati (2016)	Pengaruh Manajemen Aset terhadap optimalisasi pemanfaatan asset SMP Negeri 2 Musuk boyolali	Nilai variabel optimalisasi asset, inventarisasi asset, identifikasi asset, legal audit dan penilaian asset secara umum sangat tinggi.
5	Hasanudin (2016)	Pengaruh Manajemen Asset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan asset Tetap Dinas Pertanian dan Peternakan di Provinsi Sulawesi Barat	Legal Audit, inventarisai, penilaian asset mempunyai pengaruh yang positif terhadap optimalisasi pemanfaatan aset
6	Syadza Hikmawati Tamsir (2018)	Analisis Pengelolaan Aset Daerah pada Biro Pengelolaan barang dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara	Pengelolaan aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara sudah berjalan sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2016

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Manajemen pengelolaan aset/ barang milik daerah pada SMP Negeri 2 Musuk Berdasarkan pengamatan terhadap kondisi yang ditemui oleh penelitian dimana pengelolaan asset/barang milik daerah pada SMP Negeri 2 Musuk Kabupaten Boyolali yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan pada dasarnya telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ada, namun masih ada hambatan dalam pelaksanaan peraturan secara utuh dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan barang milik daerah.
2. Kendala yang terjadi dalam pengelolaan aset pada SMP Negeri 2 Musuk Perencanaan kebutuhan yang belum optimal karena masih ada kebutuhan yang belum dapat direalisasikan terkendala alokasi anggaran yang kurang, pengamanan dan pemeliharaan belum terlaksana dengan optimal dikarenakan belum tersedianya gudang penyimpanan yang belum memadai, sehingga banyak barang-barang yang belum tersimpan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian dapat di kemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini sebagai informasi kepada pimpinan instansi agar sering mengontrol, memonitoring dan mengarahkan kepada pengurus barang dalam mengelola aset barang milik daerah. Mengupayakan tempat menyimpan barang yang memadai agar aset pada SMP Negeri 2 Musuk tersimpan dengan baik.

2. Bagi Pengurus Barang agar lebih meningkatkan kompetensi, komitmen dan pemahaman tentang pengelolaan aset milik daerah.

BAB IV

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah, S. (2013). Makalah tentang Barang Milik Daerah.
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- C.F.Tukunang, S. (2016). Manajemen Aset Daerah pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro. *EMBA*.
- Deissy Mokodompit, J. M. (2017). Analisis Pengelolaan Barang Milik Daerah di Pemerintah Kota Kotamobagu.
- Henry Simamora. 2013. *Paduan Perilaku Konsumen*, Jakarta: Gramedia.
- Hidayati, S. N. (2016). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Oprimalisasi Pemanfaatan Aset RSUD Pandan Arang Boyolali.
- Indonesia, R. (n.d.). Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa.
- Indonesia, S. N. (n.d.). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah.
- Mardiasmo, 2002, *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, Yogyakarta : Penerbit Andi
- Permendagri No 17*. (2007).
- Perpres No 54*. (2010). Indonesia
- Permendagri nomor 17 tahun 2007 pasal 4*
- Permendagri nomor 17 tahun 2007*
- Permendagri nomor 19 tahun 2016*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah nomor 27 Tahun 2014*
- Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali nomor 6 tahun 2009*
- Rukiah Rahman Ali, H. K. (2016). Analisis Sistem Pengelolaan Barang Milik Daerah pada Pemeritah Kabupaten Gorontalo.

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

Terry, George R dan Leslie W.Rue. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*, penerjemah G.A Ticoalu. Jakarta: PT Bumi Aksara.